

# PASAR MONOPOLI

Model pasar monopoli sering dijumpai terutama pada barang/jasa yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Cirinya:

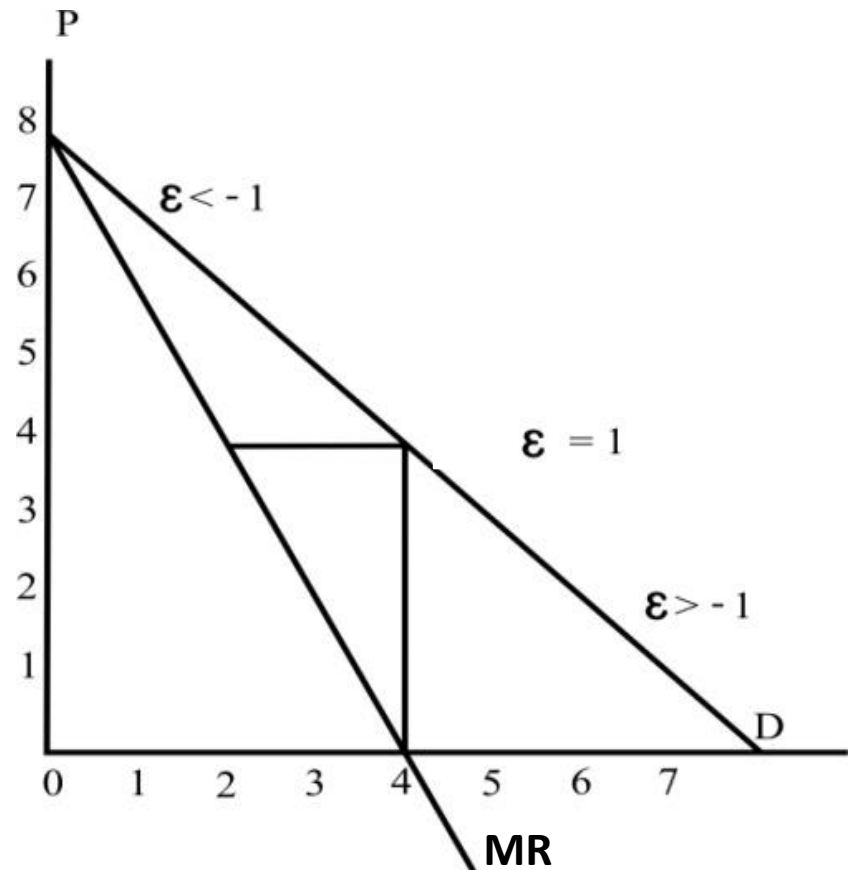
1. Hanya ada satu produsen/penjual, sehingga monopolis bersifat *price maker*.
2. Tidak ada barang substitusi yang dekat
3. Adanya *barriers to entry* sehingga produsen baru sangat sulit untuk masuk pasar karena monopolis akan selalu mempertahankan posisinya dengan membuat hambatan.

## Sebab-sebab terjadinya monopoli:

1. Adanya hak paten
2. Adanya hak monopoli yang diberikan pemerintah (peraturan) misalnya perusahaan minyak, listrik, telekomunikasi, dan kereta api
3. Sebab-sebab teknis wajar karena *economies of scale* (skala produksi yang besar lebih efisien) dan penguasaan bahan mentah

# Harga, Permintaan dan Penerimaan Monopolis

P	Q	TR	MR
8	0	0	0
7	1	7	7
6	2	12	5
5	3	15	3
4	4	16	1
3	5	15	-1
2	6	12	-3
1	7	7	-5
0	8	0	-7



Elastisitas Pada Pasar Monopoli

- *Marginal Revenue* (Tambahan penerimaan perkesatuan tambahan produksi) =  $MR = \frac{\partial R}{\partial Q}$

$$MR = \frac{\Delta R}{\Delta Q} \approx \frac{dR}{dQ}$$

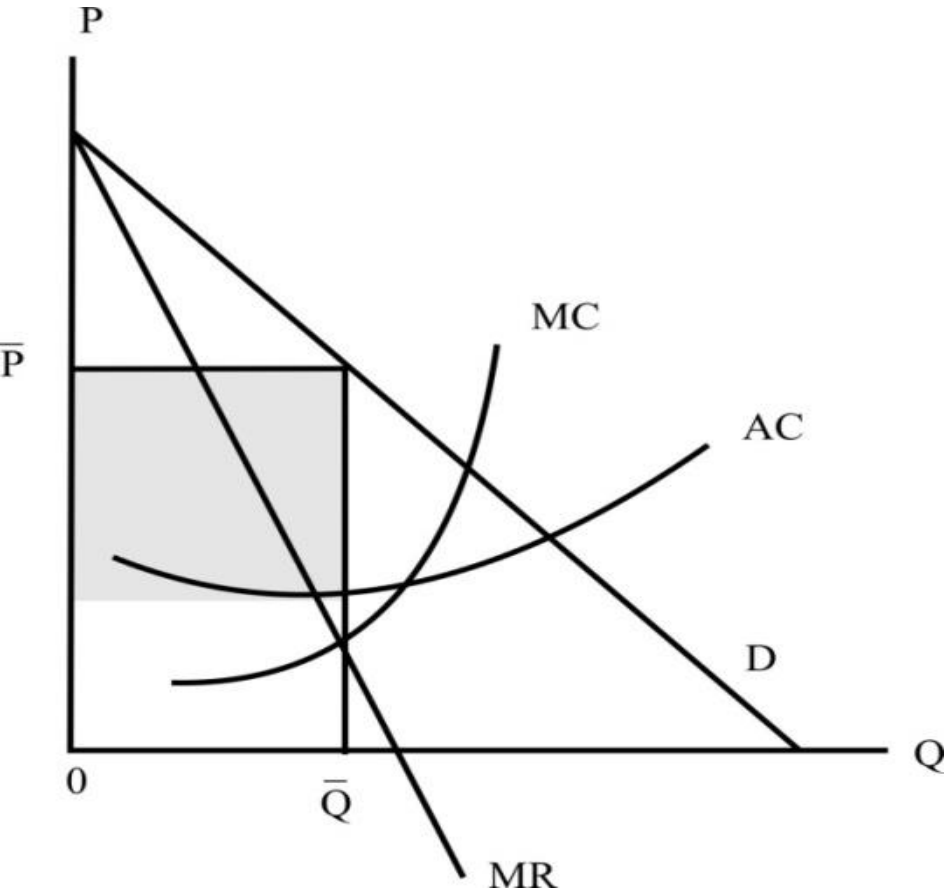
$$MR = \frac{dR}{dQ} = \frac{d(PQ)}{dQ} = \frac{\partial P}{\partial Q} Q + \frac{\partial Q}{\partial Q} P$$

$$= \frac{\partial P}{\partial Q} Q + P = P \left( \frac{\partial P}{\partial Q} \frac{Q}{P} + 1 \right) = P \left( \frac{1}{\varepsilon} + 1 \right)$$

$$MR = P \left( 1 + \frac{1}{\varepsilon} \right)$$

- Permintaan elastis jika  $\varepsilon < -1 \Rightarrow MR > 0$ , maka TR naik
- Permintaan inelastis jika  $\varepsilon > -1 \Rightarrow MR < 0$ , maka TR turun
- Permintaan elastis unit  $\varepsilon = -1 \Rightarrow MR = 0$ , maka TR maksimal.

# Keseimbangan Jangka Pendek (*Shortrun Equilibrium*)



Monopolis memaksimalkan keuntungan :  $\pi = R - C$

$$\pi_{max} : \frac{d\pi}{dQ} = 0$$

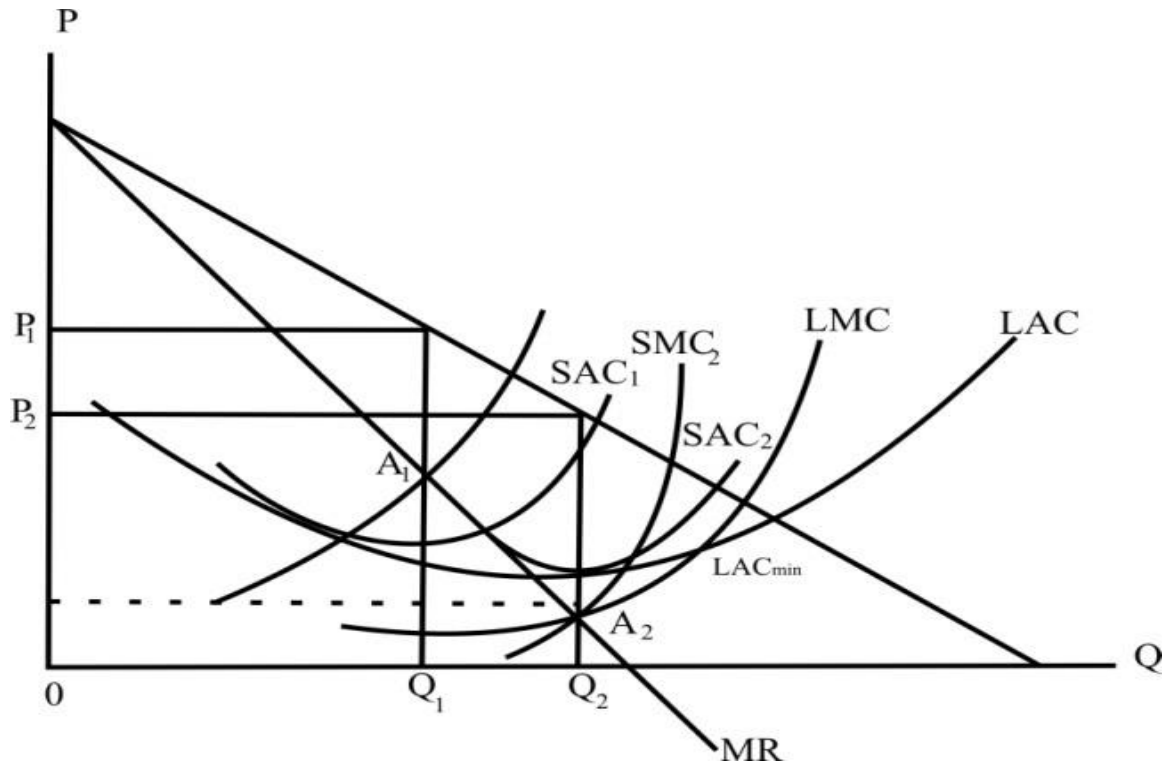
$$\frac{d\pi}{dQ} = \frac{dR}{dQ} - \frac{dC}{dQ} = 0$$

$$MR - MC = 0 \Rightarrow MR = MC$$

$$\frac{d^2\pi}{dQ^2} < 0 \quad \frac{d(MR)}{dQ} - \frac{d(MC)}{dQ} < 0$$

$$\frac{d(MR)}{dQ} < \frac{d(MC)}{dQ}$$

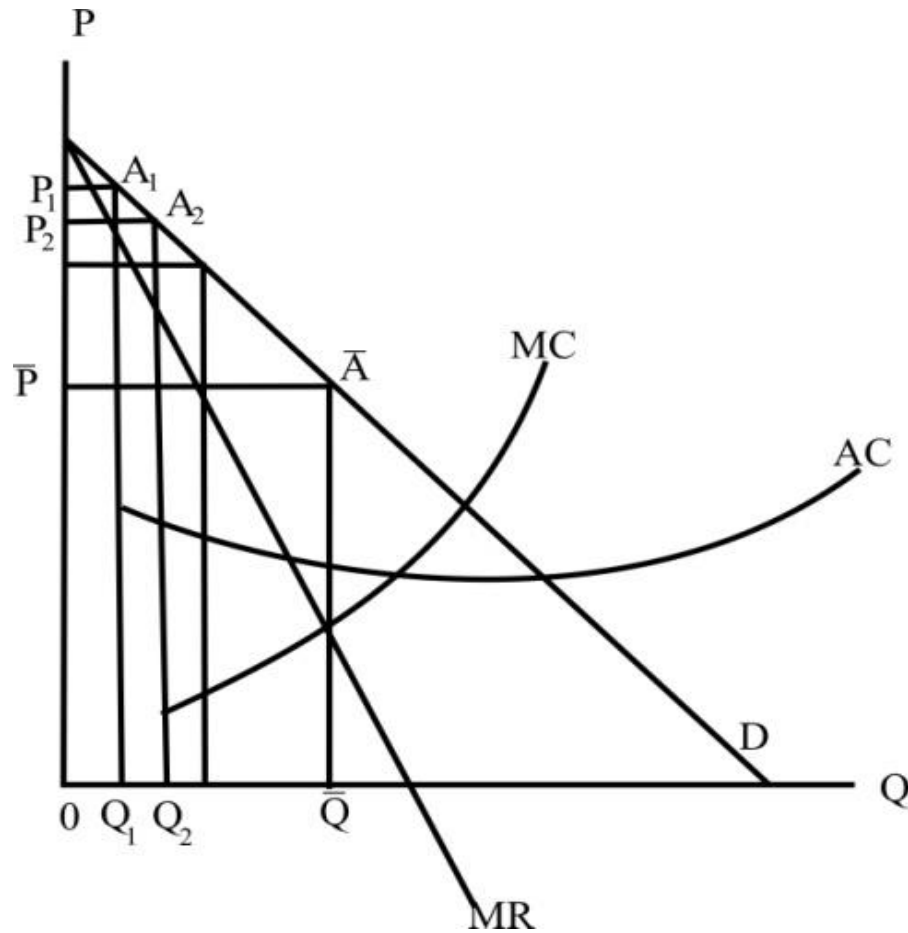
# Keseimbangan jangka panjang (*Longrun Equilibrium*)



Keseimbangan jangka panjang terjadi pada  $P_2, Q_2$  yang tidak terletak  $LAC_{min}$ , berarti tidak pada efisien tertinggi

# Diskriminasi Harga dan *Consumer Surplus*

1. Diskriminasi sempurna, yaitu mengenakan harga yang berbeda untuk setiap unit barang, untuk konsumen yang berbeda.
2. Memberlakukan harga yang berbeda untuk unit barang yang berbeda, tapi semua konsumen dikenakan harga yang sama. Semakin banyak unit barang yang dibeli biasanya harga lebih murah.
3. Diskriminasi harga tingkat ketiga, yaitu mengenakan harga yang berbeda untuk kelompok konsumen yang berbeda, tapi setiap unit yang dijual ke setiap kelompok konsumen harganya sama.

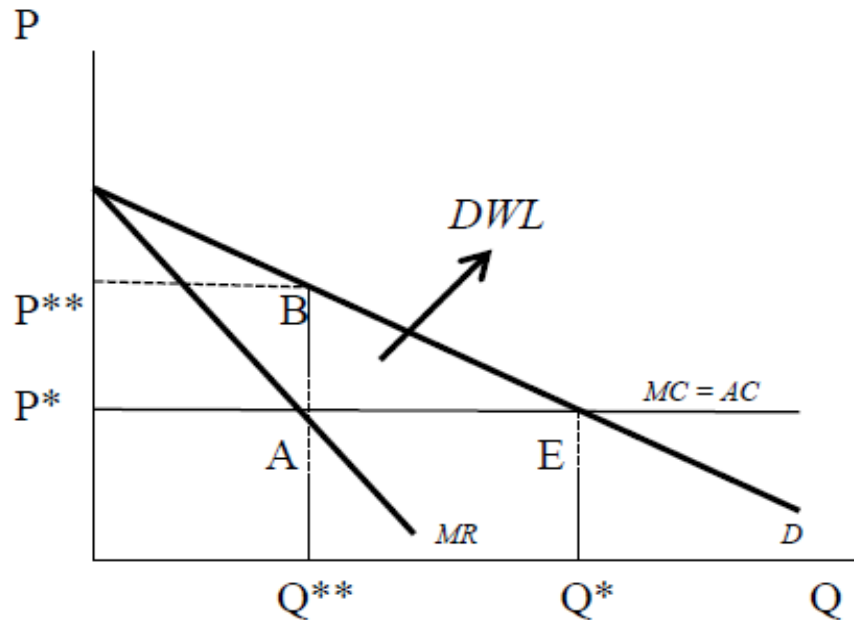


Pada dasarnya, *price discrimination* adalah usaha untuk menambah keuntungan dengan menggaet *consumer surplus*.



# Kebijakan Pemerintah pada Monopoli untuk Menjaga Efisiensi Ekonomi

- Pada pasar monopoli, konsumen harus membayar harga yang lebih tinggi ( $MC = MR < P$ ), dan output yang ditawarkan lebih sedikit.
- Sedangkan pada pasar persaingan sempurna, harga yang terjadi menggambarkan efisiensi alokasi sumberdaya ( $MC = MR = P$ ) dan output pada tingkat optimum.
- Besarnya biaya yang harus ditanggung konsumen karena harga monopolis tersebut merupakan *welfare cost* bagi konsumen atau disebut juga *Dead Weight Loss (DWL)*.

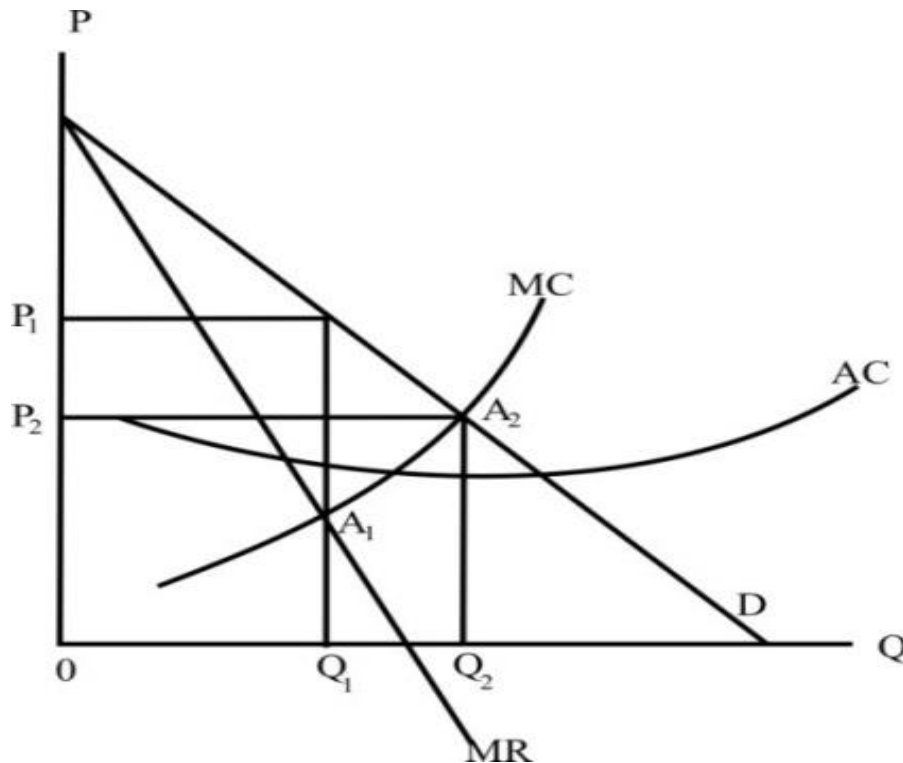


*Dead Weight Loss (DWL)*

Monopoli mengakibatkan transfer sebagian surplus konsumen ke monopolis menjadi surplus produsen serta menyebabkan *efficiency loss* yaitu hilangnya surplus konsumen dan surplus produsen

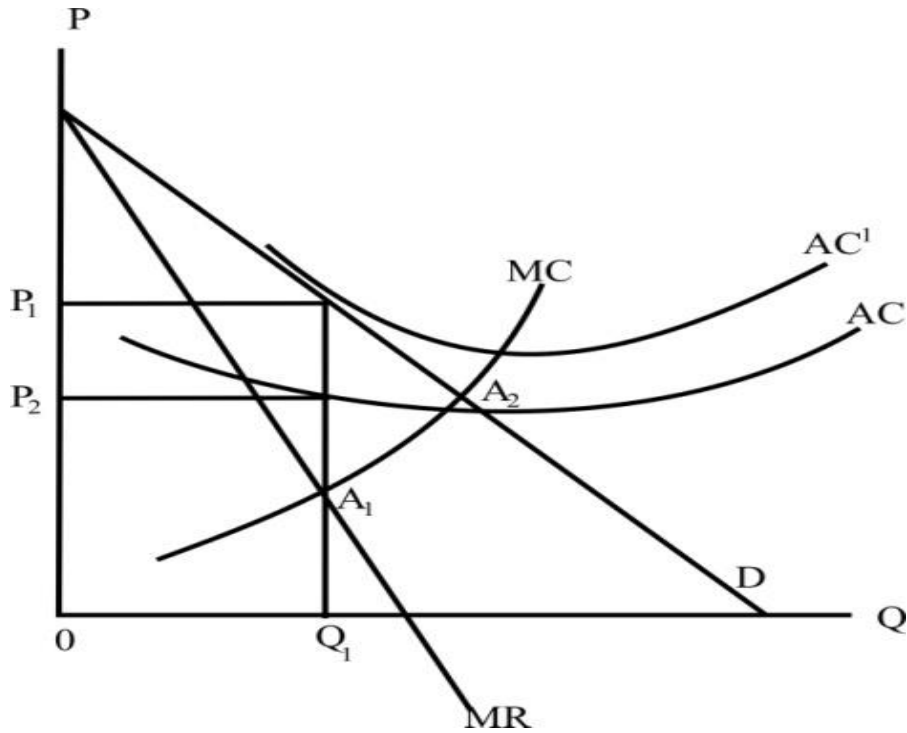
Untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya monopoli, pemerintah melakukan pengendalian harga monopoli atau mengenakan pajak

### 1. Pengendali Harga (*Price Control*)

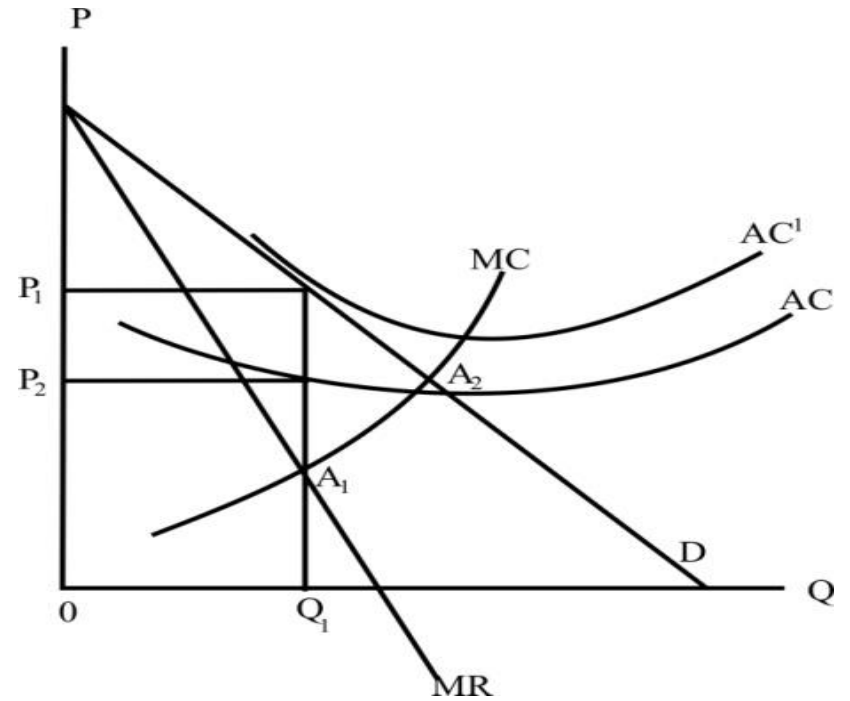


*marginal cost pricing policy*  
(produksi lebih besar dan harga lebih rendah)

## 2. Kebijakan Pajak



*Lumpsum Tax* pada Monopoli



Pajak Perkesatuan Jumlah Produksi